

# PENGARUH MANAJEMEN WAKTU GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN

**May Safitri**

Universitas Islam An-Nur Lampung

## ***Abstract***

*This study aims to analyze the influence of teachers' time management on the effectiveness of the learning process. Time management is one of the important competencies that teachers must possess in carrying out classroom learning activities. Good time management enables teachers to plan, implement, and evaluate learning activities optimally so that learning objectives can be achieved effectively. This research uses a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to teachers as research respondents. The collected data were then analyzed using statistical analysis techniques to determine the relationship and influence between teachers' time management and the effectiveness of the learning process. The results of the study indicate that teachers' time management has a significant influence on the effectiveness of the learning process. Teachers who are able to manage time well tend to organize structured lesson planning, utilize learning time efficiently, and provide sufficient opportunities for students to understand the learning material. Therefore, effective time management can improve the quality of teaching and learning interactions and support the achievement of educational goals optimally. Thus, improving teachers' time management skills should become an important concern in efforts to enhance the effectiveness of the learning process in schools.*

**Keywords:** *time management, teachers, learning effectiveness.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu guru terhadap efektivitas proses

pembelajaran. Manajemen waktu merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada guru sebagai responden penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara manajemen waktu guru dengan efektivitas proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran. Guru yang mampu mengelola waktu secara baik cenderung dapat menyusun perencanaan pembelajaran yang terstruktur, memanfaatkan waktu pembelajaran secara efisien, serta memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk memahami materi pelajaran. Dengan demikian, manajemen waktu yang efektif dapat meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan manajemen waktu guru perlu menjadi perhatian penting dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah.

**Kata kunci:** manajemen waktu, guru, efektivitas pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas (Warisno, 2022a). Melalui proses pendidikan yang baik, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam

kehidupan bermasyarakat. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Proses pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan, karena melalui kegiatan pembelajaran inilah peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna (Oemar Hamalik, 2013).

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga bertanggung jawab dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara sistematis dan terarah (Efrina & Warisno, 2021). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi profesional yang mendukung pelaksanaan tugasnya, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian (Imamah et al., 2021). Salah satu aspek penting yang sering kali mempengaruhi keberhasilan pembelajaran namun kurang mendapat perhatian adalah kemampuan guru dalam mengelola waktu atau manajemen waktu (Warisno, 2022b).

Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan, manajemen waktu guru sangat penting karena kegiatan pembelajaran di kelas memiliki alokasi waktu yang terbatas. Guru harus mampu membagi waktu secara proporsional antara kegiatan pembukaan, penyampaian materi, diskusi, latihan, serta penutup pembelajaran. Apabila waktu pembelajaran tidak dikelola dengan baik, maka proses pembelajaran dapat berjalan tidak efektif dan tujuan pembelajaran sulit tercapai secara optimal (Sinambela, 2016).

Efektivitas proses pembelajaran sendiri dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan keterlibatan aktif peserta didik, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, serta tercapainya kompetensi yang diharapkan. Selain itu, pembelajaran yang efektif juga ditunjukkan dengan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan waktu secara efisien sehingga seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terstruktur (Yamin, 2014). Dengan demikian, manajemen waktu yang baik dari seorang guru sangat berperan dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Namun dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan terkait dengan pengelolaan waktu dalam proses pembelajaran. Beberapa guru sering mengalami kesulitan dalam mengatur waktu pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Misalnya, terlalu banyak waktu yang digunakan untuk menjelaskan materi sehingga waktu untuk diskusi atau latihan menjadi sangat terbatas. Sebaliknya, ada pula kondisi di mana waktu pembelajaran tidak dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya perencanaan yang matang. Hal tersebut dapat menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal (Mulyasa, 2018).

Selain itu, perkembangan kurikulum dan tuntutan pembelajaran yang semakin kompleks juga menuntut guru untuk mampu mengelola waktu secara lebih efektif. Guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, menggunakan media pembelajaran yang beragam, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar. Semua kegiatan tersebut

memerlukan pengelolaan waktu yang baik agar seluruh aktivitas pembelajaran dapat terlaksana secara optimal dalam waktu yang telah ditentukan (Rusman, 2017).

Manajemen waktu yang baik juga berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran. Guru yang memiliki perencanaan pembelajaran yang matang cenderung lebih mudah dalam mengatur alokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, guru yang kurang memiliki perencanaan yang jelas sering mengalami kesulitan dalam mengelola waktu sehingga proses pembelajaran menjadi kurang terarah. Oleh karena itu, kemampuan manajemen waktu menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap guru dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran (Syaiful, 2014).

Berdasarkan berbagai uraian tersebut dapat dipahami bahwa manajemen waktu guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Pengelolaan waktu yang baik dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran secara sistematis, efisien, dan terarah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal. Sebaliknya, manajemen waktu yang kurang baik dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif dan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Oleh karena itu, penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu guru terhadap efektivitas proses pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana kemampuan guru dalam mengelola waktu dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran di kelas. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru maupun pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas

pengelolaan pembelajaran sehingga tercipta proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berkualitas.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu guru terhadap efektivitas proses pembelajaran. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel secara objektif melalui data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode survei dipilih karena peneliti mengumpulkan data dari responden melalui instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner yang disebarakan kepada guru sebagai subjek penelitian. Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana tingkat manajemen waktu guru serta pengaruhnya terhadap efektivitas proses pembelajaran di sekolah (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan teknik sampling jenuh atau random sampling, tergantung pada jumlah populasi yang ada. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat manajemen waktu guru dan efektivitas proses pembelajaran. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dan diuji terlebih dahulu

validitas dan reliabilitasnya agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan dapat dipercaya (Suharsimi, 2020).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif dengan bantuan uji korelasi atau regresi untuk mengetahui pengaruh antara variabel manajemen waktu guru sebagai variabel independen (X) dan efektivitas proses pembelajaran sebagai variabel dependen (Y). Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diuji melalui uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik apabila menggunakan analisis regresi. Selanjutnya, hasil analisis data diinterpretasikan untuk mengetahui sejauh mana manajemen waktu guru berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran. Hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut (Sudjana, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tahap kegiatan penutup, guru memanfaatkan waktu untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran, memberikan umpan balik, serta menyampaikan tugas atau kegiatan lanjutan yang perlu dilakukan oleh siswa. Kegiatan penutup yang dilakukan secara efektif dapat membantu siswa memperkuat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari serta memberikan gambaran mengenai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara manajemen waktu guru dengan efektivitas proses pembelajaran. Artinya, semakin baik kemampuan guru dalam mengelola waktu pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal

ini terlihat dari meningkatnya keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, terciptanya suasana pembelajaran yang lebih kondusif, serta tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan berbagai teori pendidikan yang menyatakan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang mampu memanfaatkan waktu secara efektif akan lebih mudah dalam mengorganisasi kegiatan belajar mengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, guru yang kurang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Selain itu, manajemen waktu yang baik juga memberikan dampak positif terhadap disiplin belajar siswa. Ketika guru mampu mengelola waktu pembelajaran secara terstruktur, siswa akan lebih mudah memahami alur kegiatan pembelajaran serta mengetahui kapan mereka harus mendengarkan penjelasan, berdiskusi, maupun mengerjakan tugas. Hal ini dapat meningkatkan keteraturan dalam proses pembelajaran serta membantu siswa dalam mengembangkan kebiasaan belajar yang lebih disiplin.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengelola waktu pembelajaran. Beberapa guru mengaku mengalami kesulitan dalam menyesuaikan alokasi waktu dengan kondisi kelas yang beragam. Misalnya, adanya perbedaan kemampuan belajar siswa menyebabkan guru perlu memberikan penjelasan tambahan kepada sebagian siswa sehingga waktu pembelajaran menjadi lebih panjang dari yang direncanakan. Selain itu, faktor lain seperti keterbatasan sarana

pembelajaran dan gangguan selama proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan waktu di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu guru memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, kemampuan mengelola waktu perlu menjadi perhatian penting bagi para guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Guru perlu terus meningkatkan keterampilan dalam merencanakan dan mengatur waktu pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, pihak sekolah juga diharapkan dapat memberikan dukungan melalui pelatihan atau program pengembangan profesional bagi guru guna meningkatkan kemampuan manajemen waktu dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

B. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh manajemen waktu guru terhadap efektivitas proses pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung dapat merencanakan pembelajaran secara sistematis, memanfaatkan waktu pembelajaran secara optimal, serta mengarahkan kegiatan belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan waktu yang efektif memungkinkan setiap tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup, dapat terlaksana dengan baik sehingga proses pembelajaran berjalan lebih terarah dan terstruktur.

C. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa manajemen waktu guru memiliki pengaruh yang positif terhadap efektivitas proses pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif, meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif menjadi salah satu aspek penting yang perlu terus dikembangkan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

#### **D. Saran**

1. bagi para guru diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan manajemen waktu dalam proses pembelajaran dengan cara menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih matang serta memanfaatkan waktu belajar secara efektif dan efisien.

#### **REFERENSI**

- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(2), 214–219.
- Imamah, Y. H., Pujianti, E., & Apriansya, D. (2021). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1).
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2020). *Metode dan Teknik Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Syaiful, B. D. (2014). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Rineka Cipta.
- Warisno, A. (2022a). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1), 311–322.  
<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Warisno, A. (2022b). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Yamin, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada.